



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Quizalize Pada Teks Prosedur di Kelas XI SMA Swasta Eria Medan

Sarina^{1*}, Nila Safina², Ratna Soraya³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

*Corresponding author

E-mail addresses: putrisarina554@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received October 15, 2025

Revised December 20, 2025

Accepted January 05, 2026

Available online January 10, 2026

Kata Kunci:

Quizalize; LKPD; Teks Prosedural;
Media Pembelajaran; Pengembangan

Keywords:

Quizalize; LKPD; Procedural Text;
Learning Media; Development.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Yayasan
Sagita Akademia Maju..

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibantu oleh Quizalize untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks prosedural di kelas XI SMA Swasta Eria Medan. Penelitian ini berfokus pada kurangnya media pembelajaran interaktif dan terbatasnya keterlibatan siswa dalam mempelajari teks prosedural. Dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Penelitian ini mengembangkan lembar kerja digital yang terintegrasi dengan Quizalize. Data dikumpulkan melalui validasi ahli, tanggapan guru, dan hasil kinerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan valid, layak, dan efektif berdasarkan penilaian ahli dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa LKPD yang dibantu Quizalize meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman teks prosedural.

ABSTRACT

This study aims to develop an interactive student worksheet (LKPD) assisted by Quizalize to improve students' understanding of procedural texts in Grade XI at SMA Swasta Eria Medan. The research focuses on

the lack of interactive learning media and limited student engagement in learning procedural texts. Using the ADDIE development model – Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation – this study developed a digital worksheet integrated with Quizalize. Data were collected through expert validation, teacher responses, and student performance results. The findings show that the developed LKPD is valid, feasible, and effective based on expert assessments and student learning outcomes. The study concludes that Quizalize-assisted LKPD enhances learning motivation and comprehension of procedural texts.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedural, masih menghadapi tantangan seperti minimnya keterlibatan siswa, ketidakefektifan media pembelajaran cetak, dan kurangnya inovasi digital (Maryani et al., 2022). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru Bahasa Indonesia di SMA Swasta Eria Medan, pembelajaran sering didominasi metode ceramah dan latihan konvensional, sehingga siswa kesulitan memahami struktur serta kaidah kebahasaan teks prosedural. Analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih antusias terhadap media digital interaktif dan pembelajaran berbasis permainan (Widiastika et al., 2020).

Di era digital, pemanfaatan teknologi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Quizalize menjadi salah satu platform yang menawarkan kuis interaktif, umpan balik cepat, analisis hasil otomatis, serta tampilan yang gamified. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbantuan Quizalize dikembangkan untuk menjawab kebutuhan pembelajaran modern yang lebih interaktif dan memotivasi siswa (Hafizha et al., 2023; Sari, 2021).

Penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada penggunaan media digital secara umum, namun belum banyak yang mengintegrasikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan platform evaluasi digital interaktif seperti Quizalize pada materi teks prosedur. Hal inilah yang menjadi dasar novelty penelitian ini: pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) digital berbasis evaluasi otomatis dan keterlibatan siswa (Pawestri & Zulfiati, 2020; Suwastini et al., 2022).

Fokus penelitian ini meliputi: (1) proses pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbantuan Quizalize berdasarkan model ADDIE, (2) hasil validasi ahli materi dan ahli media, dan (3) kelayakan serta keefektifan penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) dalam meningkatkan pemahaman peserta didik (Dewi et al., 2018; Kartika et al., 2022).

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE: (1) Analysis dilakukan melalui observasi, wawancara guru, serta analisis kebutuhan siswa; (2) Design meliputi penyusunan desain lembar kerja peserta didik (LKPD), storyboard, indikator pencapaian, dan struktur Quizalize; (3) Development dilakukan melalui pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) digital dan kuis terintegrasi; (4) Implementation dilakukan pada siswa kelas XI; dan (5) Evaluation dilakukan melalui validasi ahli, uji keefektifan, serta respons siswa. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar validasi ahli, angket guru, angket siswa, dan tes hasil belajar (Arikunto, 2010; Sugiyono, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbantuan Quizalize

Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media interaktif untuk memahami teks prosedur. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbantuan Quizalize dikembangkan dengan mengintegrasikan latihan soal berbasis kuis yang memberikan umpan balik instan. Lembar kerja peserta didik (LKPD) memuat petunjuk belajar, materi ringkas, contoh teks prosedur, latihan analisis struktur, identifikasi kaidah kebahasaan, serta latihan menulis teks prosedur. Quizalize digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Siswa dapat langsung melihat jawaban benar/salah, penjelasan, serta skor. Guru memperoleh laporan perkembangan belajar siswa secara real-time (Ikhsan et al., 2023; Khairani et al., 2024; Menrisal & Utami, 2019).

Validasi Ahli

Hasil validasi menunjukkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbantuan Quizalize telah memenuhi kriteria sangat layak dari berbagai pihak.

Validasi ahli materi memperoleh rata-rata 89,5%, sementara ahli media memberikan rata-rata penilaian 92,05%, keduanya berada dalam kategori sangat valid. Selain itu, validasi guru Bahasa Indonesia juga menunjukkan hasil yang sangat baik dengan persentase 96%, yang menegaskan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) berbantuan Quizalize telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di kelas (Erika, 2024; Surahman et al., 2020).

Dari sisi peserta didik, angket respon menunjukkan total persentase 95,38%, yang termasuk kategori sangat layak dan sangat efektif. Siswa menilai LKPD mudah dipahami, menarik, dan membantu mereka dalam memahami materi teks prosedur (Asmaranti et al., 2018).

Secara keseluruhan, berdasarkan seluruh hasil validasi dan respon, LKPD berbantuan Quizalize dinyatakan sangat valid, sangat layak, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pembahasan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantuan Quizalize pada materi teks prosedur didasarkan pada kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik. Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional yang masih didominasi metode ceramah dan latihan tertulis kurang mampu meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Temuan ini sejalan dengan pendapat Maryani et al. (2022) yang menyatakan bahwa rendahnya inovasi media pembelajaran berdampak pada minimnya partisipasi aktif siswa.

LKPD yang dikembangkan dirancang dalam bentuk digital dan diintegrasikan dengan Quizalize sebagai media evaluasi berbasis gim. Integrasi ini memungkinkan siswa memperoleh umpan balik secara langsung, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Hal ini mendukung temuan Hafizha et al. (2023) dan Khairani et al. (2024) yang menyatakan bahwa media digital berbasis permainan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa karena bersifat interaktif dan menantang.

Dari sisi desain pembelajaran, pengembangan LKPD mengikuti tahapan model ADDIE yang sistematis. Model ini dinilai efektif karena mampu memastikan kesesuaian antara kebutuhan siswa, tujuan pembelajaran, materi, serta evaluasi (Sugiyono, 2021; Surahman et al., 2020). Materi dalam LKPD disajikan secara ringkas dan kontekstual, dilengkapi contoh teks prosedur serta latihan analisis dan produksi teks. Pendekatan ini sejalan dengan penelitian Dewi et al. (2018) yang menegaskan bahwa penyajian materi teks prosedur secara bertahap dan kontekstual dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa LKPD berbantuan Quizalize berada pada kategori sangat valid dan layak digunakan. Penilaian ahli materi menegaskan bahwa isi LKPD telah sesuai dengan kompetensi dasar dan karakteristik teks prosedur, sedangkan ahli media menilai tampilan, navigasi, dan integrasi Quizalize sudah efektif mendukung pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Kartika et al. (2022) dan Suwastini et al. (2022) yang menyatakan bahwa LKPD digital yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemandirian belajar siswa.

Respon peserta didik terhadap penggunaan LKPD juga menunjukkan hasil yang sangat positif. Siswa menilai LKPD mudah digunakan, menarik, dan membantu mereka memahami materi teks prosedur dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan Quizalize memberikan pengalaman belajar yang tidak monoton serta mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi. Hal ini memperkuat temuan Asmaranti et al. (2018) bahwa LKPD yang dirancang secara menarik dan interaktif dapat meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengembangan LKPD berbantuan Quizalize tidak hanya layak secara teoritis dan teknis, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, pemanfaatan LKPD digital yang terintegrasi dengan platform evaluasi interaktif dapat menjadi alternatif solusi pembelajaran Bahasa Indonesia yang inovatif dan relevan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantuan Quizalize pada materi teks prosedur kelas XI terbukti berhasil dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital. LKPD yang dikembangkan melalui model ADDIE dinyatakan sangat layak berdasarkan hasil validasi ahli materi, ahli media, serta respon guru dan peserta didik. Penggunaan Quizalize sebagai media evaluasi interaktif mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap struktur serta kaidah kebahasaan teks prosedur. Dengan demikian, LKPD berbantuan Quizalize efektif digunakan sebagai bahan ajar inovatif yang mendukung pembelajaran yang interaktif, menarik, dan berorientasi pada peserta didik.

Saran

Disarankan agar LKPD berbantuan Quizalize ini dapat digunakan secara lebih luas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur maupun materi sejenis yang membutuhkan pemahaman struktur dan praktik berbahasa. Guru diharapkan dapat memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran digital serupa untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan LKPD dengan mengintegrasikan fitur teknologi lain atau menerapkannya pada jenjang dan konteks sekolah yang berbeda guna menguji keefektifan dan keberlanjutan penggunaannya secara lebih komprehensif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Asmaranti, W., Pratama, G. S., & Wisniarti. (2018). Desain lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika dengan pendekatan saintifik berbasis pendidikan karakter. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 639–646.
- Dewi, P. C., Hudiyono, Y., & Mulawarman, W. G. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis teks prosedur kompleks dengan model discovery learning menggunakan media audio visual di kelas XI SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian*

- Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2), 101-112.
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i2.101-112>
- Hafizha, F. Z., Febriani, K., Rosmana, P. S., Iskandar, S., Gustavisiana, T. S., & Rosyani, W. A. (2023). Penggunaan Quizalize sebagai media pembelajaran digital berbasis game dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(2), 31-36. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i2.1406>
- Kartika, R., Siambaton, M. Z., & Yani, R. (2022). Kelayakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbantuan aplikasi Quizizz terhadap respon siswa pada materi teks anekdot. *KODE: Jurnal Bahasa*, 11(2). <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i2.35943>
- Khairani, G., Maulidiah, R. H., & Isnaini, I. (2024). Peningkatan minat belajar siswa melalui penggunaan media digital Quizalize berbasis game pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 149-153. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v8i2.8954>
- Maryani, N. T., Widowati, A., & Indriyani, I. (2022). Pengembangan media pembelajaran berbasis video untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(2), 916-922. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1183>
- Menrisal, M., & Utami, N. R. (2019). Perancangan dan pembuatan media pembelajaran Android pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 6(1), 1-11. <https://doi.org/10.35134/jpti.v6i1.13>
- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk mengakomodasi keberagaman siswa. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 6(3). <https://doi.org/10.30738/trihayu.v6i3.8151>
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surahman, E., Satrio, A., & Sofyan, H. (2020). Kajian teori dalam penelitian pengembangan. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(1), 49-58. <https://doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Suwastini, N. M. S., Agung, A. A. G., & Sujana, I. W. (2022). LKPD sebagai media pembelajaran interaktif berbasis pendekatan saintifik. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 311-320. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.48304>
- Widiastika, M. A., Hendrapipta, N., & Syachruraji, A. (2020). Pengembangan media pembelajaran mobile learning berbasis Android. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 47-64. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.602>